

ABSTRACT

Dea Nurul Arifin, Analysis of the Influence of the Human Development Index, Poverty, and Regency/City Minimum Wages on Labor Absorption in 23 Regencies/Cities in East Java in 2015 – 2024. Under the guidance of Yufita Listiana, SE., Msi

Labor absorption is a crucial indicator of economic development, as it reflects a region's capacity to provide employment opportunities. This study aims to analyze the impact of the Human Development Index (HDI), poverty, and the Regency/City Minimum Wage (UMK) on labor absorption across 23 regencies and cities in East Java Province from 2015 to 2024. A quantitative approach was employed using secondary data obtained from the East Java Central Statistics Agency (BPS). The analysis utilized panel data regression with a Fixed Effect Model (FEM). The results indicate that the HDI has a positive and significant effect on labor absorption, whereas poverty and the UMK have negative and significant effects. These findings suggest that enhancing human resource quality can boost labor absorption, while high poverty levels and UMK increases—under certain conditions—can hinder it. The policy implications of this study suggest that the government needs to increase investment in the education and health sectors, strengthen poverty alleviation programs, and establish minimum wage policies that take worker welfare into account.

Keywords: Fixed Effect Model (FEM), Human Development Index, Poverty, Labor Absorption, Regency/City Minimum Wage

ABSTRAK

Dea Nurul Arifin, Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di 23 Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2015 – 2024. Di bawah bimbingan Yufita Listiana, SE., Msi

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan ekonomi karena mencerminkan kemampuan suatu daerah dalam menyediakan kesempatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap penyerapan tenaga kerja di 23 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2015–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan model *Fixed Effect Model (FEM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan Kemiskinan dan UMK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat mendorong penyerapan tenaga kerja, sedangkan tingginya tingkat kemiskinan dan kenaikan UMK pada kondisi tertentu dapat menghambat penyerapan tenaga kerja. Implikasi kebijakan dari penelitian ini adalah pemerintah perlu meningkatkan investasi pada sektor pendidikan dan kesehatan, memperkuat program pengentasan kemiskinan, serta menetapkan kebijakan upah minimum dengan mempertimbangkan kesejahteraan pekerja.

Kata Kunci: *Fixed Effect Model (FEM), Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Penyerapan Tenaga Kerja, Upah Minimum Kabupaten/Kota.*